

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan, sebagaimana halnya dengan kebiasaan-kebiasaan lainnya, membentuk kebiasaan membaca juga memerlukan waktu yang relatif lama. Tampubolon (1990, hlm. 227). Selain itu, membaca menjadi kunci untuk membuka cakrawala pengetahuan menjadi lebih luas, melalui membaca setiap orang dapat dengan mudah memperoleh informasi dan pengetahuan. Membaca pada dasarnya menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, hal ini sejalan dengan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yaitu 'iqra' yang artinya bacalah. Seruan untuk membaca sudah ada dari dahulu sebagai bekal dalam memahami dinamika yang dihadapi dalam kehidupan. Masyarakat pembelajar pada abad ke-21 dituntut untuk gemar membaca, ini didasari bahwa membaca menjadi bagian kecakapan dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang untuk menunjang kecakapan-kecakapan lainnya.

Dewasa ini selain membaca, kecakapan yang diperlukan oleh setiap individu adalah kemampuan dan menulis merupakan bagian dari kemampuan literasi dasar yang perlu dikuasai oleh setiap individu adalah membaca, menulis, dan berbicara. Menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan tersebut di masyarakat memerlukan strategi dan pendekatan-pendekatan yang tepat. Masyarakat yang literet merupakan masyarakat yang telah membiasakan diri untuk memahami sekaligus menggali informasi dan pengetahuan. Kegiatan literasi menjadi bagian yang harus digerakan di masyarakat oleh karena itu harus ada pihak-pihak yang fokus terhadap pembudayaan ini, karena faktanya di Indonesia khususnya Kota Bandung literasi belum menjadi budaya di sebagian masyarakat kecuali ada motor penggeraknya, seperti tokoh, lembaga pendidikan, dan lingkungan masyarakat karena, bila literasi telah menjadi budaya maka, pemahaman masyarakat akan pengetahuan dan informasi semakin meningkat sehingga, ini akan mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar, serta perbaikan pendidikan masyarakat.

Anita Yulia, 2018

PENGLOLAAN PROGRAM GEMBOK CINTA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI DI TBM RUMAH BACA UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan menjadi upaya untuk mewujudkan masyarakat pembelajar yang memiliki kecakapan dan terbuka dengan informasi serta pengetahuan. Pendidikan berdasarkan apa yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi untuk menumbuhkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman.

Menurut Philip H. Coombs (1973) dalam Sudjana, D. (2010 hlm. 22) pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan terorganisir dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas. Jalur Pendidikan yang konsen terhadap budaya dan minat baca yaitu Pendidikan Non Formal yang memiliki fungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan Non Formal dapat diselenggarakan secara berjenjang, terstruktur dan fleksibel, memiliki beberapa program yang dilaksanakan pada satuannya, salah satu program yang fokus membantu dalam menumbuhkan minat baca masyarakat yaitu Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan bagian dari program pendidikan nonformal yang memberikan layanan baca bagi masyarakat, yaitu penyediaan bahan bacaan, penyelenggaraan program guna meningkatkan minat baca masyarakat, serta sebagai wadah yang mendukung program pemerintah dalam mewujudkan masyarakat pembelajar. Selain itu dijelaskan pula dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (2006, hlm. 9) TBM adalah sebuah tempat/wadah yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar TBM.

Pengertian Taman Bacaan Masyarakat menurut Hatimah, (2007 hlm. 47) : TBM merupakan sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar.

TBM memiliki fungsi dalam mendukung keberaksaraan penduduk, karena dengan tersedianya bahan bacaan yang beragam dan mudah diakses serta layanan kreatif yang disediakan TBM, maka kemampuan keberaksaraan mereka dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Yulaelawati (2011, hlm. 3). Selain itu, dalam Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2006, hlm 2) memaparkan bahwa ada beberapa fungsi TBM diantaranya adalah :

1. Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.
2. Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam, studi kepustakaa.
3. Sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
4. Sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermanfaat.

Dewasa ini pendidikan non formal memberikan gerakan penuh pada peningkatan dan pengembangan minat baca masyarakat, sehingga sentuhan yang diberikan bukan hanya terpaku pada layanan baca buku tetapi ada aktivitas lain yang dapat diminati oleh masyarakat. Salah satunya yang berlangsung di Taman Bacaan Masyarakat Rumah Baca Ujungberung. Pengembangan budaya baca pada masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan bacaan saja, tetapi juga ditentukan oleh pengembangan dari membaca pada aktivitas lainnya seperti menulis dan berkomunikasi. Menulis berarti adanya kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang diperoleh dari bahan bacaan yang dituangkan kembali pada tulisan hasil sendiri. Sedangkan berkomunikasi artinya ada hasil yang disampaikan melalui cara berbicara atau secara lisan agar informasi yang diperoleh dapat diketahui oleh yang lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya TBM dapat memfasilitasi masyarakat memiliki kecakapan literasi yang mendasar

TBM Rumah Baca Ujungberung (RBU) merupakan salah satu program dibawah satuan Pendidikan Non Formal yaitu PKBM Bina Cipta Ujungberung yang sudah berdiri sejak tahun 2009, TBM RBU selama ini telah ikut serta dalam meningkatkan minat baca masyarakat serta mewujudkan masyarakat gemar baca, khususnya di daerah Andir Kaler No.05 Rt 06 Rw.03 Kelurahan Cigending, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Menumbuhkan minat baca bagi

masyarakat tentu bukan hal yang mudah, karena masyarakat pada umumnya belum memiliki kesadaran utuh untuk mengunjungi TBM atau membiasakan membaca. Maka dari itu, TBM Rumah Baca Ujungberung berupaya menghadirkan program-program membaca yang dapat menumbuhkan minat masyarakat, sehingga terciptalah budaya baca serta cinta buku di masyarakat. TBM Rumah Baca Ujungberung sebagai tempat layanan baca bagi masyarakat, telah berinovasi melalui berbagai program diantaranya kebun RBU, ojek baca, warung baca, warbaling, gerebek baca dan duta baca, semuanya merupakan pengembangan dari penyelenggaraan program Gembok Cinta.

Program Gembok Cinta memiliki keunggulan lebih dibandingkan dengan program yang lainnya, karena program ini menerapkan tahapan membaca, menulis, dan persentasi sebagai upaya meningkatkan minat baca masyarakat. Program Gembok Cinta dengan beberapa tahapan, menunjang masyarakat untuk membaca dua kali, karena selain membaca masyarakat juga dapat menuangkan kembali hasil bacaan tersebut melalui tulisan dan masyarakat mampu dengan luas mempersentasikan maupun mempublikasikan hasil karyanya sendiri, selain itu juga pengelola TBM berperan sebagai motivator yang senantiasa memberikan dorongan dalam program ini, diantaranya menyiapkan *reward* untuk karya terbaik dengan gembok cinta sehingga masyarakat semakin antusias untuk membaca. Program Gembok Cinta yang dilaksanakan sejak tahun 2015 mampu memberikan dorongan bagi masyarakat untuk senantiasa belajar di TBM Rumah Baca Ujungberung, diantaranya terlihat dari beberapa aktifitas masyarakat. Keanggotaan tetap TBM Rumah Baca Ujungberung sejak tahun 2016 terdaftar 137 orang anggota yang didominasi oleh masyarakat RW 03. Koleksi buku yang ada di TBM RBU sampai tahun 2017 kurang lebih terdapat 2000 eksemplar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TBM Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung, dengan mengambil judul “Pengelolaan Program Gembok Cinta dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Di TBM Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung”.

1.2 Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang didukung dengan kondisi di lapangan, yaitu :

1. TBM Rumah Baca Ujungberung menyelenggarakan program Gembok Cinta sebagai inovasi, dalam menumbuhkan budaya literasi masyarakat yang masih kurang.
2. TBM Rumah Baca Ujungberung menyediakan bahan bacaan bagi masyarakat, karena daya beli buku pada masyarakat masih kurang, dan kurangnya referensi buku yang dimiliki.
3. Program Gembok Cinta memberikan pemahaman bagaimana membaca efektif.
4. Program Gembok Cinta menggunakan rangkaian membaca, menulis resensi, dan mempersentasikan hasil bacaan.
5. Adanya *reward* gembok cinta bagi anggota TBM yang berhasil melaksanakan program Gembok Cinta.
6. Program Gembok Cinta berhasil menjadi juara pertama karya nyata pengelola TBM pada Apresiasi GTK PAUD Dikmas tingkat Nasional 2016.
7. Kehadiran pengunjung TBM Rumah Baca Ujungberung meningkat dengan adanya program Gembok Cinta.
8. Hadirnya program Gembok Cinta menumbuhkan literasi membaca, menulis, dan berbicara menjadi rangkaian kebiasaan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :
Bagaimana Pengelolaan Program Gembok Cinta dalam Menumbuhkan Budaya Literasi di TBM Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung ?

Berdasarkan hasil identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program Gembok Cinta di TBM Rumah Baca Ujungberung?

2. Bagaimana pelaksanaan program Gembok Cinta di TBM Rumah Baca Ujungberung?
3. Bagaimana evaluasi program Gembok Cinta di TBM Rumah Baca Ujungberung?
4. Bagaimana menumbuhkan budaya literasi di TBM Rumah Baca Ujungberung?
5. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan program Gembok Cinta di TBM Rumah Baca Ujungberung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Mendeskripsikan perencanaan program Gembok Cinta di TBM Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program Gembok Cinta di TBM Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung.
3. Mendeskripsikan evaluasi program Gembok Cinta di TBM Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung.
4. Mendeskripsikan menumbuhkan budaya literasi di TBM Rumah Baca Ujungberung.
5. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program Gembok Cinta di TBM Rumah Baca Ujungberung Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pegangan sebagai bahan pembelajaran atau bahan penyelenggaraan sekaligus memperkaya wawasan dalam program pendidikan nonformal khususnya taman bacaan masyarakat dan Memotivasi minat baca masyarakat.

2. Praktis

Manfaat praktis melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kondisi minat baca masyarakat sekaligus dapat ikut dalam

menumbuhkan program TBM bagi masyarakat, menjadi contoh penyelenggaraan program TBM yang dapat terus dikembangkan oleh para pengelola TBM maupun pegiat literasi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian ini, penulis memberikan gambaran umum mengenai sistematika penulisan dengan merujuk kepada Peraturan Rektor UPI Nomor 5804/UN40/HK/2015 tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2015 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian mengenai topik yang akan diangkat, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka atau landasan teoritis berisi tinjauan pustaka mengenai konsep pengelolaan, konsep Gembok Cinta, dan minat baca. Kajian teori ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat pada penelitian.

BAB METODE PENELITIAN

III

Metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural, yaitu bagian yang meliputi desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian.

BAB TEMUAN DAN PEMBAHASAN

IV

Temuan dan pembahasan menyampaikan mengenai deskripsi lokasi penelitian, temuan penelitian berdasarkan hasil lapangan yang kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dan rekomendasi merupakan bagian dari hasil akhir yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi merupakan saran yang diberikan kepada pihak penyelenggara kegiatan sehingga dapat dimanfaatkan secara baik dan benar dari hasil penelitian yang dilakukan.